

DEFINISI DAN DAFTAR ISTILAH

Bapepam dan LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dimana tugas dan fungsinya saat ini telah beralih kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
CAT	: PT Cakrawala Andalas Televisi
Credit Agreement	: USD 230.000.000 <i>Credit Facility</i> tertanggal 1 November 2013 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara (i) VIVA sebagai <i>Borrower</i> , (ii) pihak-pihak yang terdaftar dalam <i>Part 2 Schedule 1</i> dari <i>Credit Agreement</i> sebagai <i>Original Guarantors</i> ; (iii) institusi keuangan yang terdaftar dalam <i>Part 1 Schedule 1</i> dari <i>Credit Agreement</i> sebagai <i>Original Lenders</i> ; (iv) Credit Suisse AG. Cabang Singapura sebagai <i>Arranger, Facility Agent, Security Agent, dan Account Bank</i> ; dan (v) Credit Suisse International sebagai <i>Hedge Counterparty</i>
Free to Air	: Layanan siaran televisi terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar
HTSG&R	: Kantor Akuntan Publik Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
LM	: PT Lativi Mediakarya
Original Guarantors	: (i) <i>PT Asia Global Media</i> , (ii) <i>PT Redal Semesta</i> , (iii) <i>LM</i> , (iv) <i>PT Viva Media Baru</i> , (v) <i>MDIA</i> , (vi) <i>CAT</i> , (vii) <i>PT Digital Media Asia</i>
Original Lenders	: Credit Suisse AG. Cabang Singapura (untuk selanjutnya disebut "CS")
Peraturan IX.E.1	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi Tertentu
Peraturan IX.E.2	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama
Perjanjian Pinjaman	: Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 25 Juli 2016 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen 1 tertanggal 30 Agustus 2016 dan terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pemberian Pinjaman tertanggal 16 September 2016, yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara CAT, selaku entitas anak Perseroan, dan VIVA sehubungan dengan Transaksi Pinjaman
Perseroan	: PT Intermedia Capital Tbk
Rupiah atau Rp	: Mata uang yang berlaku secara sah di negara Republik Indonesia
SRR	: Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan
THT	: Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Transaksi	: Transaksi Pinjaman, Transaksi Pengalihan Utang dan Transaksi Penjaminan
Transaksi Pengalihan Utang	: Transaksi pengalihan atas sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan <i>Credit Agreement</i> menjadi utang CAT kepada CS sebesar Rp1.043.800.000.000.-
Transaksi Penjaminan	: Transaksi penjaminan atas aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan terhadap fasilitas pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS dengan nilai maksimum sebesar USD 65.000.000
Transaksi Pinjaman	: Transaksi pemberian pinjaman sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.- yang dilakukan oleh CAT, selaku entitas anak Perseroan, kepada VIVA
USD	: Mata uang yang berlaku secara sah di negara Amerika Serikat
VIVA	: PT Visi Media Asia Tbk

I. PENDAHULUAN

Tambahan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak Perseroan, yaitu

- Transaksi CAT untuk memberikan pinjaman kepada VIVA yang merupakan entitas induk Perseroan sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.- antara lain untuk pelaksanaan pembayaran yang dipercepat atas sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*;
- Transaksi pengalihan atas sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* menjadi utang CAT kepada CS yang merupakan salah satu syarat penarikan Transaksi Pinjaman; dan
- Transaksi Perseroan untuk melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan terhadap fasilitas pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA selaku entitas induk Perseroan dari CS dengan nilai maksimum sebesar USD 65.000.000 atau setara dengan Rp862.940.000.000.- (note: perhitungan di atas menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 yaitu USD 1 = Rp13.276, sedangkan dalam pelaksanaannya akan menggunakan nilai kurs aktual)

Transaksi merupakan transaksi afiliasi namun tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Transaksi juga merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, mengingat nilai Transaksi, yaitu sebesar maksimum Rp2.362.940.000.000.- merupakan 139,74% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh HTSG&R, yaitu sebesar Rp1.690.951.317.245.-.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku, khususnya Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2, Direksi Perseroan mengumumkan Tambahan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

TAMBAHAN DAN ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk. ("Perseroan")

TAMBAHAN DAN ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("TAMBAHAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN ("BAPEPAM DAN LK") NO. IX.E.1, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-412/BL/2009 TANGGAL 25 NOVEMBER 2009 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU ("PERATURAN IX.E.1") DAN PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.2, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA ("PERATURAN IX.E.2")

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Tambahan Informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasihat keuangan atau profesional lainnya.



PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak Dalam Bidang Penyedia jasa konten yang berfokus pada Konten keluarga, anak-anak dan hiburan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

Telepon : (021) 5610 1590

Faksimili : (021) 2994 1789

Website : www.imc.co.id

Email : corsec@imc.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Tambahan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 September 2016 yang merupakan tambahan dan atau perubahan informasi atas Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan pada surat kabar harian Investor Daily tanggal 27 Juli 2016

II. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan adalah sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*) yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, termasuk melakukan penyertaan pada lembaga penyiaran swasta yang merupakan penyedia konten siaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas anak. Perseroan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9, Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Selatan 12940, dengan nomor telepon (021) 5610 1590, nomor faksimili (021) 2994 1789, alamat website www.imc.co.id, dan alamat email corsec@imc.co.id.

Pada tanggal 1 November 2013 VIVA telah menandatangani *Credit Agreement* dimana VIVA mendapat pinjaman dana sebesar USD 230.000.000.- dari sindikasi perbankan yang dipimpin oleh CS. dengan tanggal jatuh tempo pelunasan (*final maturity date*) pada 8 November 2017.

Berdasarkan laporan audit per tanggal 31 Maret 2016, VIVA memiliki sisa utang kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* sebesar USD 160.844.039,85 atau setara dengan Rp2.135.365.473.049.-. VIVA bermaksud mengurangi beban utang dalam denominasi USD melalui mekanisme pembayaran yang dipercepat (*prepayment*) sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Article 7.5 *Credit Agreement*, dimana VIVA dapat melaksanakan pembayaran dipercepat atas sebagian atau seluruh kewajiban utang tersebut dengan ketentuan VIVA wajib memberitahukan terlebih dahulu secara tertulis 5 hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan *prepayment* dengan besaran kelipatan USD1.000.000.-.

(note: perhitungan di atas menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2016 yaitu USD 1 = Rp13.276, sedangkan dalam pelaksanaannya akan menggunakan nilai kurs aktual).

Dalam rangka pelaksanaan pembayaran dipercepat (*prepayment*) utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*, VIVA dan CAT selaku entitas anak Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman, dimana CAT akan melakukan Transaksi Pinjaman kepada VIVA dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000.000.000.-.

CAT merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan CAT adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis *Free to Air*, CAT merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan efektif sebesar 99,9997%.

VIVA berencana untuk melaksanakan *prepayment* atas utangnya kepada CS sebesar USD160.844.039,85 atau setara dengan Rp2.135.365.473.049.-, dimana utang tersebut sebagian akan dilunasi dari pinjaman CAT kepada VIVA dengan plafon maksimal sebesar Rp1.500.000.000.000.-, sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pinjaman. Atas pinjaman dari CAT tersebut, VIVA akan melakukan penarikan awal sebesar Rp1.043.800.000.000.- yang akan dibayarkan langsung oleh CAT kepada CS dengan syarat penarikan antara lain Transaksi Pengalihan Utang telah dilaksanakan dalam jumlah yang sama.

Dengan demikian, pada tanggal penarikan tersebut utang CAT kepada CS menjadi lunas dan VIVA selanjutnya menjadi berutang kepada CAT dengan jumlah yang sama. Sumber dana pinjaman dari CAT berasal dari pinjaman lembaga perbankan, dengan tingkat suku bunga, jangka waktu serta persyaratan lainnya sesuai dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum di pasar. Dalam hal CAT gagal mendapatkan pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri, maka rencana transaksi pemberian pinjaman ini tidak dilaksanakan dan CAT dan VIVA akan mengakhiri Perjanjian Pinjaman tersebut.

Pada saat ini, CAT bersama-sama dengan LM masih melakukan proses negosiasi dengan lembaga perbankan dalam negeri dalam rangka mendapatkan pinjaman untuk pembayaran dipercepat atas sebagian utang VIVA kepada CS. Berdasarkan proses negosiasi tersebut, CAT dan LM telah mendapatkan indikasi awal mengenai syarat dan kondisi yang lebih baik daripada syarat dan kondisi yang diterapkan oleh CAT kepada VIVA berdasarkan Perjanjian Pinjaman.

Selanjutnya, manajemen Perseroan akan memastikan bahwa syarat dan kondisi yang akan didapatkan oleh CAT dari lembaga perbankan dalam negeri akan memberikan syarat dan kondisi yang lebih baik sehingga tidak akan menimbulkan unsur benturan kepentingan.

VIVA merupakan perusahaan induk yang tidak menjalankan kegiatan usaha operasional. Dengan demikian, sumber pendanaan VIVA antara lain berasal dari potensi dividen dari entitas anak. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan yang telah direview oleh KJPP Suwendho, Rinaldy & rekan, Perseroan berkeyakinan VIVA dapat melakukan pembayaran kembali seluruh pokok pinjaman beserta bunganya kepada CAT dalam jangka 8 tahun.

Sehubungan dengan rencana Transaksi Penjaminan yang akan dilakukan oleh Perseroan dan CAT adalah merupakan syarat pendahuluan yang diminta oleh CS dalam rangka pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS senilai maksimum USD65.000.000.-, dimana sejak awal Perseroan merupakan obligor/penjamin dalam perjanjian pinjaman VIVA dengan CS yang terlebih dahulu yaitu *Credit Agreement*. Dengan dilakukannya Transaksi Penjaminan, VIVA akan mendapat kepastian pelunasan dipercepat atas utangnya kepada CS dan dengan demikian Perseroan dan CAT dapat menghilangkan resiko kontijensi yang mungkin timbul dalam hal terjadi wanprestasi (*event of default*) terhadap ketentuan dalam *Credit Agreement*.

Perseroan saat ini tengah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan-persetujuan yang disyaratkan berdasarkan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

B. Manfaat Transaksi

CAT selaku entitas anak Perseroan akan memperoleh manfaat pendapatan bunga di atas suku bunga pinjaman dari Transaksi tersebut sehingga selanjutnya diharapkan akan dapat meningkatkan cashflow CAT. Perseroan dan CAT selaku obligor dalam *Credit Agreement* dapat menghilangkan resiko kontijensi yang mungkin timbul dalam hal terjadi wanprestasi (*event of default*) terhadap ketentuan dalam *Credit Agreement*.

C. Pertimbangan dan alasan dilakukan Transaksi dibandingkan dengan apabila dilakukan Transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan berpandangan bahwa tidak ada transaksi lain yang sejenis dan sepadan dengan Transaksi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dengan demikian, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak ada transaksi pembandingan dengan Transaksi yang dilakukan dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan afiliasi.

D. Ketentuan Penting dalam Perjanjian

D.1 Sehubungan dengan Transaksi Pinjaman, CAT dan VIVA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman.

Pokok-pokok penting dalam Perjanjian Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi yang tercantum di dalam Perjanjian Pinjaman adalah CAT dan VIVA.

b. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman adalah pinjaman sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.- yang akan dipergunakan untuk pelunasan dipercepat atas sebagian kewajiban utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*, dengan jangka waktu pinjaman selambat-lambatnya 8 tahun.

Nilai transaksi berdasarkan Perjanjian Pinjaman sebesar maksimum Rp1.500.000.000.000.-

Sumber dana pinjaman dari CAT berasal dari pinjaman dari lembaga perbankan dalam negeri, dengan tingkat suku bunga, jangka waktu serta persyaratan lainnya sesuai dengan syarat dan kondisi yang berlaku umum di pasar. Pada saat ini, CAT dalam proses finalisasi syarat-syarat dan ketentuan dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) dan penandatanganan Perjanjian Kredit.

Adapun, sumber pembayaran VIVA atas Transaksi Pinjaman beserta bunga kepada CAT berasal dari, namun tidak terbatas pada pembagian dividen yang diterima oleh VIVA dari Perseroan.

c. Bunga

Bunga Pinjaman sebesar 1% di atas suku bunga pinjaman yang diperoleh CAT dari fasilitas pinjaman lembaga perbankan dalam negeri, yang perhitungannya dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dari jumlah pokok pinjaman yang terhutang.

Periode pembayaran bunga pinjaman VIVA kepada CAT mengikuti periode pembayaran bunga pinjaman CAT kepada lembaga perbankan dalam negeri.

d. Tanggal Efektif

Perjanjian Pinjaman berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman. Namun demikian, penarikan fasilitas pinjaman tersebut baru dapat dilakukan setelah dipenuhinya persyaratan penarikan sebagaimana diatur dalam Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman, sebagai berikut:

Persyaratan penarikan pinjaman.

Sesuai ketentuan Pasal 2.2 Perjanjian Pinjaman persyaratan penarikan pinjaman adalah sebagai berikut:

a) VIVA telah menyerahkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi VIVA yang diperlukan untuk kesempatan pelaksanaan Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman;

b) CAT telah mendapatkan seluruh dokumen persetujuan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diperlukan untuk kesempatan pelaksanaan Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman;

c) VIVA telah mendapatkan dan menyerahkan kepada CAT salinan surat pernyataan dari Credit Suisse AG. Singapore Branch selaku Facility Agent dalam *Credit Agreement* mengenai total jumlah kewajiban VIVA yang terutang berdasarkan *Credit Agreement* dan persetujuan pelaksanaan pembayaran dipercepat (*prepayment*) berdasarkan *Credit Agreement*;

d) VIVA telah mendapatkan persetujuan tertulis atau yang dipersamakan dengan dokumen tersebut dari Credit Suisse AG. Singapore Branch terkait dengan pengalihan sebagian kewajiban utang VIVA kepada CAT dari Credit Suisse AG. Singapore Branch selaku Facility Agent dalam *Credit Agreement*;

e) VIVA dan Perseroan telah mendapat penilaian kewajiban dari KJPP yang terdaftar di OJK atas pemberian Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan telah melaksanakan dengan sempurna seluruh persyaratan yang disampaikan oleh KJPP tersebut;

f) VIVA dan CAT telah mendapat pendapat hukum dari konsultan hukum yang terdaftar di OJK terkait dengan Pinjaman dan menyatakan seluruh persyaratan dan persetujuan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman telah terpenuhi secara sempurna sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal;

g) VIVA telah melunasi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konsultan maupun KJPP terkait pendapat hukum dan penilaian kewajiban sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman;

h) Penarikan oleh VIVA hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian Pinjaman;

i) Dalam waktu 3 hari kalender sejak tanggal penarikan Pinjaman, VIVA wajib menyerahkan surat keterangan yang menyatakan pelunasan kewajiban berdasarkan *Credit Agreement*;

j) VIVA menyerahkan bukti berupa surat keterangan atau dokumen lain yang dipersamakan dengan itu, yang menyatakan penyelesaian Redemption Premium dalam *Credit Agreement* antara VIVA dengan Credit Suisse AG. Singapore Branch;

k) Seluruh pernyataan dan jaminan yang disampaikan oleh VIVA dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pinjaman adalah benar dan tidak mengandung informasi yang menyesatkan secara material.

e. Jaminan dan pembatasan

Berdasarkan Pasal 3.6 Perjanjian Pinjaman, untuk menjamin seluruh kewajiban VIVA yang masih terutang (termasuk pokok pinjaman dan bunga) kepada CAT berdasarkan Perjanjian Pinjaman, VIVA akan menjaminkan seluruh kekayaan VIVA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 KUHPerdata.

Ketentuan terkait hal-hal yang dilarang dilakukan oleh VIVA terkait transaksi pinjaman:

(i) Pembuatan dan pelaksanaan Perjanjian Pinjaman tidak melanggar atau menyebabkan Perseroan melakukan pelanggaran atas seluruh kewajibannya atau memerlukan persetujuan berdasarkan perjanjian lainnya, termasuk *Credit Agreement*, dimana Perseroan merupakan pihak di dalamnya; dan

(ii) Selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman dan masih terdapat Pokok Pinjaman dan bunga atas Pinjaman yang belum dilunasi, maka Perseroan tidak akan mengadakan tindakan atau perikatan apapun yang dapat membebani sebagian besar aset Perseroan dan/atau yang menimbulkan kewajiban utang Perseroan kepada pihak ketiga manapun juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CAT, kecuali kewajiban utang dagang yang timbul dari praktek bisnis wajar pada umumnya.

f. Ketentuan Lain

Berdasarkan Pasal 2.6 dan Pasal 2.7 Perjanjian Pinjaman, VIVA dan CAT sepakat:

(i) Bahwa biaya-biaya yang timbul dari Fasilitas Perbankan Nasional akan dibebankan oleh CAT kepada VIVA;

(ii) Untuk mengakhiri Perjanjian Pinjaman CAT, dalam hal CAT tidak dapat memperoleh Fasilitas Perbankan Nasional oleh sebab apapun juga.

D.2 Sehubungan dengan Transaksi Pengalihan Utang Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Pengalihan Utang adalah VIVA, CS dan CAT.

Obyek Transaksi Pengalihan Utang adalah pengalihan sebagian utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* menjadi utang CAT kepada CS sebesar Rp1.043.800.000.000.- dan merupakan salah satu syarat penarikan Transaksi Pinjaman.

D.3 Sehubungan dengan Transaksi Penjaminan.

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi Penjaminan adalah VIVA, Perseroan, dan CAT.

Obyek Transaksi Pinjaman adalah rencana penjaminan kembali aset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang telah dijamin oleh Perseroan dan CAT atas utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*. dalam hubungannya dengan pemberian fasilitas pinjaman baru dari CS kepada VIVA.

Perseroan dan CAT akan melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaannya dalam kaitannya dengan fasilitas pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS dengan nilai maksimum sebesar USD 65.000.000 atau setara dengan Rp862.940.000.000.-. Fasilitas pinjaman baru tersebut diperoleh dalam rangka pelaksanaan pelunasan dipercepat seluruh utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement*. Dimana terhadap penjaminan tersebut nantinya akan diterapkan cross collateral dengan perjanjian pinjaman antara CAT dan lembaga perbankan dalam negeri.

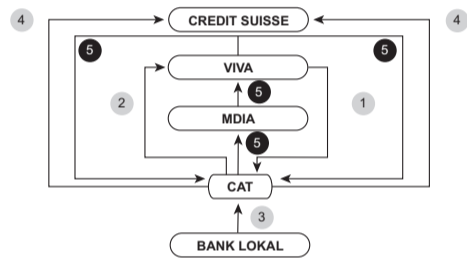
Penjaminan yang dilakukan oleh Perseroan dan CAT merupakan syarat pendahuluan yang diminta oleh CS, dimana sejak awal Perseroan dan CAT (bersama-sama dengan entitas anak VIVA lainnya) merupakan obligor/peminjam dalam *Credit Agreement*.

Dengan dilakukannya Transaksi Penjaminan, maka Transaksi dalam rangka percepatan pelunasan utang VIVA kepada CS akan dapat dilaksanakan. sehingga beban bunga utang VIVA dapat menurun dari yang sebelumnya sebesar 20% (yang juga dibayarkan Perseroan kepada VIVA) yang dikenakan CS menjadi sebesar 13% sebagaimana yang dikenakan oleh lembaga perbankan nasional. Selanjutnya, Perseroan secara tidak langsung akan mendapatkan keuntungan berupa bunga 1% di atas bunga yang dikenakan oleh lembaga perbankan dalam negeri

Risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan apabila penjaminan tersebut dilaksanakan adalah apabila VIVA dinyatakan wanprestasi/default berdasarkan pinjaman baru CS dan VIVA tidak melakukan perbaikan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh CS atau menurut penilaian CS. VIVA tidak mampu memperbaiki keadaan wanprestasi tersebut, maka CS selaku kreditor berhak untuk mengeksekusi jaminan tersebut guna mendapat pemenuhan atas kewajiban VIVA yang terhutang dan oleh karenanya Perseroan dan/atau CAT akan kehilangan aset-aset yang akan dieksekusi oleh CS tersebut.

E. Skema Transaksi

Skema rencana Transaksi Pinjaman yang akan dilakukan oleh CAT:

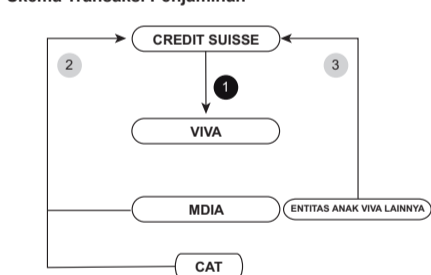


Keterangan:

- Sebagian utang VIVA kepada CS dialihkan kepada CAT
- Jumlah utang VIVA kepada CS yang dialihkan kepada CAT akan dicatat sebagai pinjaman Perseroan kepada CAT
- CAT sedang mengupayakan pinjaman dari Bank Lokal sebesar utang VIVA kepada CS yang dialihkan kepada CAT
- Pinjaman dari Bank Lokal akan langsung dibayarkan kepada CS untuk pelunasan dipercepat sebagian utang VIVA kepada CS
- Pelunasan pinjaman pihak berelasi akan dilakukan melalui pembayaran kembali dividen yang diterima oleh VIVA dari Perseroan

Note: Butir 1, 2, dan 4 akan dilakukan secara bersamaan

Skema Transaksi Penjaminan



Keterangan:

- VIVA akan menerima pinjaman baru dari CS sebesar maksimum USD65.000.000 untuk pelunasan dipercepat utang VIVA kepada CS berdasarkan *Credit Agreement* yang tidak tercover oleh pinjaman CAT kepada VIVA
- Perseroan dan CAT akan melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaan Perseroan dan CAT kepada CS. dalam kaitannya dengan pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS tersebut
- Entitas Anak VIVA lainnya juga akan melakukan penjaminan atas aset dan/atau kekayaannya kepada CS. dalam kaitannya dengan pinjaman baru yang akan diperoleh VIVA dari CS tersebut

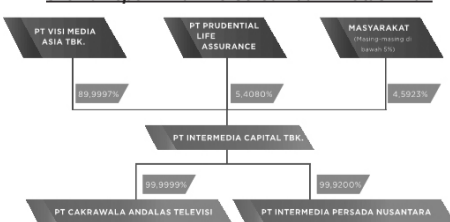
Note: Transaksi Pinjaman, Transaksi Pengalihan dan Transaksi Penjaminan akan dilakukan secara bersamaan

F. Sifat Transaksi

Transaksi antara Perseroan, CAT selaku entitas anak Perseroan, dan VIVA termasuk dalam kriteria transaksi afiliasi namun tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam ketentuan IX.E.1. Hubungan afiliasi antara Perseroan, CAT dengan VIVA dapat dilihat dari:

(i) struktur permodalan, dimana VIVA merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 89,9997%; dan Perseroan merupakan pemegang saham Utama CAT dengan kepemilikan saham sebesar 99,9997%

skema kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak



(ii) kesamaan pengurus, yaitu:

Nama	VIVA	MDIA	CATV
Erick Thohir	PK	PD	PD
Omar Lutfhi Anwar	K	-	-
Rosan Perkasa Roeslani	K	-	-
Raden Mas Djoko Setiotomo	KI	-	-
Selyanto Prawira Santosa	KI	-	-
Anindya Novyan Bakrie	PD	PK	PK
Robertus Bismarka Kurniawan	WPD	K	K
Anindra Ardiansyah Bakrie	D	-	-
Otis Hahyari	D	-	-
Muhammad Sahid Mahudie	D	-	-
David Eric Burke	D	-	-
Neil Ricardo Tobing	DI	-	-
Ilham Akbar Habiebie	-	KI	-
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	-	D	-
Juliandus A. Lumban Tobing	-	DI	-
Indra Cahya Uno	-	-	K
Azkarmin Zaini	-	-	D

PK : Presiden Komisaris WPD : Wakil Presiden Direktur
K : Komisaris D : Direktur
KI : Komisaris Independen DI : Direktur Independen
PD : Presiden Direktur

G. Dampak Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan.

(i) Perubahan pada pos-pos yang terkait dengan rencana Transaksi

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian Setelah	Transaksi
Aset			
<i>Aset Lancar</i>			
Kas dan setara kas	53.026	-	53.026
Investasi jangka pendek	41.250	-	41.250
Piutang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	1.361	-	1.361
Pihak ketiga	397.998	-	397.998
Piutang lain-lain	475	-	475
Persediaan materi program	396.444	-	396.444
Piutang pihak berelasi	696.130	-	696.130
Aset lancar lainnya	55.922	-	55.922
Jumlah Aset Lancar	1.642.606	-	1.642.606
<i>Aset Tidak Lancar</i>			
Persediaan materi program	220.322	1.078.593	1.298.915
Piutang pihak berelasi	176.777	-	176.777
Aset pajak tangguhan	3.935	-	3.935
Aset tetap	280.959	-	280.959
Uang muka pembelian aset tetap	315.396	-	315.396
Tagihan pajak penghasilan	10.756	-	10.756
Goodwill	5.816	-	5.816
Aset tidak lancar lainnya	9.088	-	9.088
Jumlah Aset Tidak Lancar	846.273	1.078.593	1.924.866
Jumlah Aset	2.488.878	1.078.593	3.567.471

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian Setelah	Transaksi
Liabilitas dan Ekuitas			
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>			
Utang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	6.036	-	6.036
Pihak ketiga	176.777	-	176.777
Utang lain-lain	5.352	-	5.352
Uang muka pelanggan	39.763	-	39.763
Beban masih harus dibayar	66.393	34.793	101.186
Utang pajak	373.035	-	373.035
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	925	-	925
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	668.281	34.793	703.074
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>			
Utang pihak berelasi	43.094	-	43.094
Utang bank	-	1.043.800	1.043.800
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	1.950	-	1.950
Liabilitas imbalan kerja	84.602	-	84.602
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	129.646	1.043.800	1.173.446
Jumlah Liabilitas	797.927	1.078.593	1.876.520
Ekuitas			
Modal Saham	392.155	-	392.155
Tambahan Modal Disetor	330.126	-	330.126
Saldo Laba:	-	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(10.526)	-	(10.526)
Ditentukan Penggunaannya	10.951	-	10.951
Belum Ditentukan Penggunaannya	964.898	-	964.898
Kepentingan Non Pengendali	3.347	-	3.347
Jumlah Ekuitas	1.690.951	-	1.690.951
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.488.878	1.078.593	3.567.471

(ii) Perubahan pada rasio-rasio return on assets, return on equity, debt to assets dan debt to equity.

URAIAN	Sebelum Transaksi	Setelah Transaksi
Return on Equity	32,7%	32,7%
Return on Asset	22,2%	15,7%
Debt to Equity	0,00x	0,62x
Debt to Asset	0,00x	0,30x

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	53.026	15.838	36.570	32.744
Investasi jangka pendek	41.250	79.274	394.340	-
Piutang usaha	-	-	-	-
Pihak berelasi	1.361	954	42.949	22.942
Pihak ketiga	397.998	353.001	567.145	264.838
Piutang lain-lain	475	789	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697	-	-
Aset lancar lainnya	55.922	43.191	69.088	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.642.606	1.485.533	1.291.304	409.843
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	220.322	169.579	49.922	44.922
Aset pajak tangguhan - neto	3.935	-	-	-
Aset tetap	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian aset tetap	315.396	315.066	145.751	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Goodwill	5.816	5.816	5.816	5.816
Simpanan jaminan	-	-	-	126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225
Jumlah Aset Tidak Lancar	846.273	802.257	565.251	575.058
JUMLAH ASET	2.488.878	2.287.790	1.856.555	984.900

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	-	-	-	-
Pihak berelasi	6.036	7.033	47.733	35.164
Pihak ketiga	176.777	157.862	40.982	71.279
Utang lain-lain	5.352	6.596	8.799	11.505
Uang muka pelanggan	39.763	21.619	20.142	10.144
Beban masih harus dibayar	66.393	52.326	51.601	41.352
Utang pajak	373.035	321.092	170.739	58.975
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	925	1.153	-	8
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	668.281	567.680	339.996	228.426
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	43.094	43.150	59.645	11.607
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	602	8.457	11.488
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	1.950	1.691	-	-
Liabilitas imbalan kerja	84.602	65.002	60.707	46.174
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	129.646	110.445	128.809	69.269
JUMLAH LIABILITAS	797.927	678.126	468.805	297.695
EKUITAS				
Modal saham	392.155	392.155	392.155	362.744
Tambahan modal disetor - neto	330.126	330.126	330.126	(32.357)
Saldo laba	965.323	883.926	665.133	356.472
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.687.604	1.606.208	1.387.415	686.859
Kepentingan non-pengendali	3.347	3.456	335	346
JUMLAH EKUITAS	1.690.951	1.609.664	1.387.750	687.205
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.488.878	2.287.790	1.856.555	984.900

III. KETERANGAN MENGENAI PIHAK - PIHAK YANG BERTRANSAKSI

Keterangan mengenai pihak-pihak dalam Transaksi adalah sebagai berikut:

1. Perseroan

A. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259. Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbreg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 70 tanggal 15 Mei 2015 penyesuaian dengan peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3505400.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, termasuk melakukan penyertaan pada lembaga penyiaran swasta yang merupakan penyedia konten siaran yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui entitas anak.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997%	352.938.634.000
PT Prudential Life Assurance	212.077.700	5,4080%	21.207.770.000
Ahmad Zulhikar Said	12.500	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	180.077.300	4,5920%	18.007.730.000
Jumlah	3.921.553.840	100,0000%	392.155.384.000

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Anindya Novyan Bakrie
 Komisaris : Robertus Bismarka Kurniawan
 Komisaris Independen : Ilham Akbar Habiebie

Direksi
 Direktur Utama : Erick Thohir
 Direktur : Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
 Direktur Independen : Juliandus A. Lumban Tobing

E. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anak
 Laporan Posisi Keuangan
 Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

Keterangan	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
ASET				
ASET LANCAR				
Kas	53.026	15.838	36.570	32.744
Investasi jangka pendek	41.250	79.274	394.340	-
Piutang usaha	-	-	-	-
Pihak berelasi	1.361	954	42.949	22.942
Pihak ketiga	397.998	353.001	567.145	264.838
Piutang lain-lain	475	789	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697	-	-
Aset lancar lainnya	55.922	43.191	69.088	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.642.606	1.485.533	1.291.304	409.843
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	220.322	169.579	49.922	44.922
Aset pajak tangguhan - neto	3.935	-	-	-
Aset tetap	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian aset tetap	315.396	315.066	145.751	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Goodwill	5.816	5.816	5.816	5.816
Simpanan jaminan	-	-	-	126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.3		

PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

Keterangan	(Dalam jutaan Rupiah)			
	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	90.524	64.920	462.628	815.880
Investasi jangka pendek	81.078	120.659	394.340	-
Dana yang dibatasi penggunaannya	21.954	14.587	63.507	38.984
Piutang usaha				
Pihak berelasi	7.794	7.789	11.438	6.102
Pihak ketiga	567.963	580.474	953.417	680.170
Piutang lain-lain	11.627	33.320	151.867	164.638
Persediaan materi program	406.782	366.444	208.768	57.361
Biaya dibayar dimuka	22.225	13.313	15.131	14.223
Pajak dibayar dimuka	-	-	28.457	26.200
Aset lancar lainnya	1.079.366	917.500	770.668	745.191
Jumlah Aset Lancar	2.289.314	2.119.006	3.060.220	2.548.749
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	66.329	59.713	98.731
Aset pajak tangguhan - neto	26.143	20.205	18.439	22.608
Piutang pihak berelasi	637.991	636.035	528.696	11.421
Aset derivatif	14.285	3.957	14.903	-
Investasi pada entitas asosiasi	2.935	2.938	1.963	1.990
Uang muka pembelian aset tetap	1.859.039	1.852.273	910.750	475.755
Aset tetap - bersih	849.481	857.263	940.829	933.019
Goodwill	600.722	600.722	600.722	600.722
Tagihan pajak penghasilan	33.498	33.404	15.964	15.964
Simpanan jaminan	-	-	-	588.127
Aset tidak lancar lainnya	13.864	14.004	9.389	9.227
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.037.958	4.087.131	3.101.368	2.757.563
JUMLAH ASET	6.327.273	6.206.137	6.161.588	5.306.313

Keterangan	(Dalam jutaan Rupiah)			
	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.630	1.730	1.518	1.527
Pihak ketiga	254.030	242.909	104.640	130.955
Utang lain-lain	5.918	6.722	8.921	11.637
Utang muka pelanggan	55.555	32.825	29.002	21.108
Beban masih harus dibayar	115.821	108.818	115.561	109.131
Utang pajak	564.604	502.484	220.764	92.200
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang	586.689	609.625	572.240	244.869
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.703	3.942	5.182	5.199
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.587.950	1.509.054	1.057.647	616.626
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	602	8.457	11.488
Utang pihak berelasi	1.295	1.600	288	306
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank jangka panjang	2.331.779	2.399.626	2.329.301	2.508.974
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.962	3.763	2.278	2.718
Liabilitas imbalan kerja	165.524	134.373	120.669	87.693
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.502.560	2.539.964	2.460.993	2.611.178
JUMLAH LIABILITAS	4.090.510	4.049.018	3.518.641	3.227.804
EKUITAS				
Modal saham	1.803.513	1.803.513	1.803.513	1.803.513
Tambahan modal disetor - bersih	469.305	469.305	469.305	469.305
Saldo laba				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(33.066)	(19.141)	(19.888)	(7.542)
Defisit	(474.742)	(560.407)	(48.595)	(192.923)
Sub - total	1.765.010	1.693.270	2.204.335	2.072.353
Keperincian non-pengendali	471.753	463.849	438.613	6.155
JUMLAH EKUITAS	2.236.762	2.157.119	2.642.948	2.078.508
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.327.273	6.206.137	6.161.588	5.306.313

PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 - 2015

Keterangan	(Dalam jutaan Rupiah)			
	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas	37.700	14.731	36.485	29.159
Piutang usaha - neto	399.359	353.955	610.094	287.780
Piutang lain-lain - neto	474	788	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697	-	-
Aset lancar lainnya	42.756	29.545	48.169	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.572.864	1.391.504	875.960	406.257
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	218.071	185.366	171.169	37.956
Aset pajak tangguhan - neto	3.935	-	-	-
Aset tetap - neto	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian peralatan	330	-	878	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Simpanan jaminan	-	-	-	126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225
Jumlah Aset Tidak Lancar	523.140	497.162	535.808	562.276
JUMLAH ASET	2.096.004	1.888.666	1.411.768	968.533
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	182.813	164.895	88.716	106.443
Utang lain-lain	5.352	6.553	8.798	11.504
Utang muka pelanggan	39.763	21.619	20.142	10.144
Beban masih harus dibayar	65.767	52.013	48.828	40.164
Utang pajak	372.204	320.549	170.739	58.975
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	925	1.153	-	8
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	666.825	566.781	337.221	227.237
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	43.094	43.150	59.645	9.753
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	602	8.457	11.488
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	1.950	1.691	-	-
Liabilitas imbalan kerja	84.516	64.953	60.707	46.174
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	129.560	110.396	128.809	67.415
JUMLAH LIABILITAS	796.385	677.177	466.030	294.652
EKUITAS				
Modal saham	2.221.725	2.221.725	2.221.725	2.221.725
Tambahan modal disetor:				
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(7.615)	(7.615)	(7.615)	(7.615)
Defisit	(917.831)	(1.006.072)	(1.268.704)	(1.540.573)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.296.279	1.208.039	945.407	673.538
Keperincian non-pengendali	3.340	3.450	331	344
JUMLAH EKUITAS	1.299.620	1.211.489	945.738	673.881
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.096.004	1.888.666	1.411.768	968.533

3. PT Cakrawala Andalas Televisi

A. Riwayat Singkat

CAT didirikan berdasarkan Akta No.136 tanggal 25 Oktober 1990 yang dibuat dihadapan Chufuran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No.117, tanggal 23 Oktober 1992 yang dibuat dihadapan Chufuran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perubahan No.99 tanggal 18 Desember 1992 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perubahan No.63 tanggal 14 Mei 1993 yang dibuat dihadapan Nangkhi Sinulingga, S.H. Notaris di Jakarta dan terakhir diperbaiki dengan Akta Pembetulan No.86 tanggal 3 Juni 1993, yang dibuat dihadapan Chufuran Hamal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12551.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 November 1993, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2285, Tambahan No. 34 tanggal 29 April 1994.

Anggaran Dasar CAT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat No.17 tanggal 30 November 2009 yang dibuat dihadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar CAT No.AHU-AH.01.10-10915 tertanggal 6 Mei 2010 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AH-0034200.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1068/L, Tambahan No 56 tanggal 13 Juli 2012. Sedangkan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CAT terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat CAT No. 10 tanggal 30 Desember 2015 oleh notaris Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan CAT No. AHU-AH.01.03-0009271 tanggal 29 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0012987.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

B. Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan CAT adalah bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi swasta berbasis *Free to Air*.

C. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham CAT pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Saham seri A			
PT Intermedia Capital Tbk	1.126.149	6.4527%	1.126.149.000.000
PT Redal Semesta	1	0.0000%	1.000.000
Sub-jumlah	1.126.150	6.4527%	1.126.150.000.000
Saham seri B			
PT Intermedia Capital Tbk	14.821.704	84.9270%	658.068.835.896
Sub-jumlah	14.821.704	84.9270%	658.068.835.896
Saham seri C			
PT Intermedia Capital Tbk	1.504.410	8.6201%	437.497.472.100
PT Redal Semesta	31	0.0002%	9.015.110
Sub-jumlah	1.504.441	8.6203%	437.506.487.210
Jumlah	17.452.295	100.0000%	2.221.725.323.106

D. Kepengurusan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CAT pada diterbitkannya Tambahan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Anindy Novyan Bakrie
Komisaris : Robertus Bismarka Kurniawan
Komisaris : Indra Cahya Uno

Direksi

Presiden Direktur : Erick Thohir
Direktur : Azkarmin Zaini

E. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting CAT dan entitas anak untuk laporan keuangan konsolidasian CAT untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh HTSG&R serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh THT masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

PT Cakrawala Andalas Televisi dan entitas anak

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2013 - 2015

Keterangan	(Dalam jutaan Rupiah)			
	31/03/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas	37.700	14.731	36.485	29.159
Piutang usaha - neto	399.359	353.955	610.094	287.780
Piutang lain-lain - neto	474	788	4.390	906
Persediaan materi program	396.444	355.789	176.823	51.159
Piutang pihak berelasi	696.130	636.697	-	-
Aset lancar lainnya	42.756	29.545	48.169	37.253
Jumlah Aset Lancar	1.572.864	1.391.504	875.960	406.257
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	218.071	185.366	171.169	37.956
Aset pajak tangguhan - neto	3.935	-	-	-
Aset tetap - neto	280.959	290.577	343.542	377.163
Uang muka pembelian peralatan	330	-	878	878
Tagihan pajak penghasilan	10.756	11.852	15.964	15.964
Simpanan jaminan	-	-	-	126.089
Aset tidak lancar lainnya	9.088	9.367	4.255	4.225
Jumlah Aset Tidak Lancar	523.140	497.162	535.808	562.276
JUMLAH ASET	2.096.004	1.888.666	1.411.768	968.533
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	182.813	164.895	88.716	106.443
Utang lain-lain	5.352	6.553	8.798	11.504
Utang muka pelanggan	39.763	21.619	20.142	10.144
Beban masih harus dibayar	65.767	52.013	48.828	40.164
Utang pajak	372.204	320.549	170.739	58.975
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	925	1.153	-	8
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	666.825	566.781	337.221	227.237
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	43.094	43.150	59.645	9.753
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	602	8.457	11.488
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	1.950	1.691	-	-
Liabilitas imbalan kerja	84.516	64.953	60.707	46.174
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	129.560	110.396	128.809	67.415
JUMLAH LIABILITAS	796.385	677.177	466.030	294.652
EKUITAS				
Modal saham	2.221.725	2.221.725	2.221.725	2.221.725
Tambahan modal disetor:				
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(7.615)	(7.615)	(7.615)	(7.615)
Defisit	(917.831)	(1.006.072)	(1.268.704)	(1.540.573)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.296.279	1.208.039	945.407	673.538
Keperincian non-pengendali	3.340	3.450</		